



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 1461-1475

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran PAI

Suhirman^{1✉}, Nurhasanah², Bogi Krisnajaya³, Novalyo Suranda⁴, Sarimi Yonani⁵

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: suhirman@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjabarkan bagaimana pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAI baik sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran, dengan harapan akan semakin banyak lagi guru PAI yang mulai peduli terhadap manfaat pengintegrasian media dan sumber belajar dengan TIK. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sumber jurnal dan buku sebagai sumber informasi. Hasil penelitian ini adalah pemanfaatan TIK sebagai sumber belajar ini memiliki peranan dalam mempermudah peserta didik maupun guru PAI dalam mengakses sumber belajar yang lebih luas dan lebih relevan dengan masa sekarang, guru maupun peserta didik dapat mengakses sumber belajar tanpa batasan ruang dan waktu baik melalui handphone, computer, laptop, televisi maupun smartphone, sumber belajar yang dapat diakses jumlahnya tidak terbatas, mulai dari skala nasional sampai dengan skala Internasional, beberapa produk TIK yang dapat dihunukan sebagai sumber belajar diantaranya adalah: 1) E-book (buku elektronik), 2) e-modul (modul elektronik) dan 3) internet. Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran oleh guru PAI juga dapat mempermudah penyampaian materi oleh guru PAI serta pemahaman materi oleh peserta didik, dengan bantuan TIK, pembelajaran PAI yang bersifat abstrak, misalnya seperti proses penyembelihan hewan kurban akan lebih mudah dipahami dengan penjelasan melalui video. Beberapa produk TIK yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran PAI diantaranya adalah: 1) TIK berbasis visual seperti powerpoint dan google slides, 2) TIK berbasis audio seperti aplikasi audio streaming, dan 3) TIK berbasis audio visual seperti video youtube.

Kata Kunci: *Analisis, Pemanfaatan TIK, Sumber Belajar, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

Abstract

The purpose of this research is to analyze and explain how the utilization of ICT in PAI learning, both as a learning resource and a teaching medium, with the hope that more PAI teachers will start to care about the benefits of integrating media and learning resources with ICT. The research method used is the library research method with journals and books as sources of information. The result of this research is that the use of ICT as a learning resource plays a role in facilitating both students and PAI teachers in accessing broader and more relevant learning resources for the present time. Teachers and students can access learning resources without spatial and temporal limitations, whether through mobile phones, computers, laptops, televisions, or smartphones. The number of accessible learning resources is unlimited, ranging from national to international scales. Some ICT products that can be used as learning resources include: 1) E-books, 2) e-modules, and 3) the internet. The use of ICT as a learning medium by PAI teachers can also facilitate the delivery of material by PAI teachers and the understanding of material by students. With the help of ICT, abstract PAI learning, such as the process of slaughtering sacrificial animals, will be easier to understand with explanations through videos. Some ICT products that can be used as PAI learning media include: 1) visual-based ICT such as PowerPoint and Google Slides, 2) audio-based ICT such as audio streaming applications, and 3) audio-visual-based ICT such as YouTube videos.

Keywords: Analysis, Utilization of ICT, Learning Resources, Learning Media, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sekarang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Jadi, seperti yang dikatakan oleh Andriani, perkembangan teknologi informasi semakin kencang atau cepat, dan ini tidak dapat dipungkiri dalam bidang pendidikan. Penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran adalah pilihan yang bagus untuk mengelola sistem pembelajaran. Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Andriani, penggunaan yang tepat dari teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan pendidikan (Fauzi & Arifin, 2023).

Setiap sistem pendidikan harus mempertimbangkan penggunaan teknologi yang memungkinkan siswa belajar dengan lebih cepat, lebih baik, dan lebih pintar. Selain itu, untuk menciptakan model sekolah yang lebih baik di masa depan, teknologi informasi sangat penting. Namun, upaya terus dilakukan untuk mengejar ketertinggalan Indonesia dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan anak-anak. Dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, pengembangan dan pemanfaatan teknologi dapat digunakan sebagai alasan untuk mendukung pendidikan. Teknologi tidak hanya memiliki kemampuan yang luar biasa, tetapi juga diperjuangkan untuk berperan sebagai

fasilitator utama dalam mencapai kesetaraan pendidikan di seluruh negeri (Pandemi & Fadhillah, 2020).

Dengan adanya TIK, sumber belajar akan menjadi lebih mudah diakses baik sumber belajar berskala nasional maupun internasional, baik peserta didik maupun pendidik sama-sama bisa menggunakan TIK untuk terus meningkatkan wawasan keilmuan mereka, dengan adanya TIK juga bisa membuat pembelajaran lebih efektif, peserta didik tidak harus lagi membawa buku yang sangat tebal ke sekolah, gurupun tidak lagi harus menggambar, menulis dan menggunakan karton untuk membuat media pembelajaran, semua yang dibutuhkan oleh guru dan pendidik dapat dengan mudah terpenuhi oleh TIK yang sudah berkembang sangat pesat pada zaman ini.

Kualifikasi pendidikan mencakup hal-hal seperti kurikulum, buku sebagai sumber dan media pembelajran, sarana prasarana, dan sebagainya. Ini adalah masalah yang sering dihadapi dalam proses pendidikan. Kualitas pendidikan, terutama kualitas guru, perlu dipertahankan di era modern saat pendidikan memasuki era revolusi industri 4.0. Dalam bidang pendidikan anak-anak (PAI), materi yang dibahas dan disampaikan masih didominasi oleh proses pembelajaran konvensional dan kurangnya semangat untuk menerima pembaharuan dalam budaya sosial masyarakat kita. Menurut Hoyles & Lagrange dalam Putrawangsa & Hasanah, teknologi digital saat ini memiliki pengaruh terbesar pada sistem pendidikan global. Karena pendidikan menjadi lebih efisien, efektif, dan inovatif (Mahbuddin, 2020).

Dalam situasi seperti ini, integrasi media, sumber belajar dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat membawa banyak keuntungan besar. Pertama, penggunaan media seperti gambar, audio, dan video dapat membantu memvisualisasikan konsep agama yang kompleks dan abstrak sehingga siswa lebih mudah memahaminya. Misalnya, guru dapat menggambarkan cerita dalam Al-Quran atau Hadis dengan cara yang menarik dan interaktif melalui slide presentasi atau video animasi. Kedua, lebih banyak orang memiliki akses ke lebih banyak sumber daya pendidikan karena teknologi. Siswa dapat mengakses pelajaran PAI dari berbagai sumber online, seperti platform pembelajaran virtual, situs web, dan aplikasi (Adam, 2023). Kemampuan guru PAI dalam memanfaatkan kemajuan TIK dalam pembelajaran PAI dapat menjadikan pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna, efisien dan efektif, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjabarkan bagaimana pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAI baikm sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran, dengan harapan akan semakin banyak lagi guru PAI yang mulai peduli terhadap manfaat pengintegrasian media dan sumber belajar dengan TIK.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Kajian kepustakaan adalah pendekatan yang berpusat pada pengumpulan literatur yang relevan dengan masalah (Fitriani & Novianti, 2022). Kajian yang diuraikan dalam tulisan ini didasarkan pada analisis sumber yang relevan atau sesuai untuk menjelaskan analisis pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran PAI. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian dipilih berdasarkan dua kriteria: (1) sumber bacaan yang dijadikan rujukan memiliki relevansi langsung dengan topik penelitian; dan (2) isi sumber-sumber tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa langkah idantaranya adalah: pengumpulan sumber informasi yang relevan, proses memilah antara sumber yang akan dijadikan sebagai data primer dan skunder, membaca dan mengelompokkan hasil bacaan berdasarkan poin-poin yang relevan, dan menuangkannya kedalam bentuk naskah jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian TIK

Istilah "teknologi informasi dan komunikasi" (TIK) terdiri dari tiga kata: "teknologi," "informasi," dan "komunikasi." Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, dan gagasan) dari satu pihak ke pihak lain agar terjadi hubungan saling mempengaruhi, dan teknologi berarti penerapan alat, mesin, material, dan proses yang membantu manusia menyelesaikan masalah. Informasi adalah produk dari pemrosesan, manipulasi, dan pengorganisasian sekelompok data yang memberi nilai pengetahuan bagi penggunaannya. Menurut pengertian ini, teknologi informasi (TIK) adalah istilah luas yang mencakup semua perangkat teknologi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengolah, menyimpan, dan menampilkan data. seperti telepon, radio, TV, komputer, jaringan perangkat keras dan perangkat lunak, sistem satelit, dan sebagainya (Batubara, 2019).

Menurut Eko Ganis, "Pemrosesan pengolahan dan penyebaran data oleh kombinasi komputer dan telekomunikasi" adalah definisi Teknologi Informasi, sementara Richard W mengatakan "teknologi informasi" adalah "pemrosesan data." Teknologi ini mengolah data dan menggunakan sistem jaringan untuk menghubungkan komputer. Data dapat dibagikan dan diakses secara lebih luas dengan bantuan teknologi telekomunikasi (Santi et al., 2021). Pengertian lain menyebutkan bahwa teknologi informasi adalah metode pengolahan data yang berguna untuk mengirimkan, mendapatkan, menyimpan, mengolah, menggunakan, dan mengorganisasikan data dengan baik. Metode pengolahan data termasuk memproses,

menyusun, memperoleh, dan memanipulasi data untuk menghasilkan kumpulan data yang berkualitas tinggi (Fauzi & Arifin, 2023).

Dengan demikian teknologi informasi dan komunikasi merupakan semua alat yang dapat digunakan dalam pengolahan maupun penyimpanan, baik dalam pengolahan kata, angka, gambar, alat untuk berkomunikasi dan sebagainya yang melibatkan sistem jaringan dalam pengoperasiannya.

Perkembangan TIK

Alvin Toffler mengklaim bahwa manusia saat ini telah memasuki era yang disebut gelombang ketiga. Era ini juga dikenal sebagai era industrialisasi atau era informasi. Secara umum, ada beberapa sumber utama revolusi teknologi. Salah satunya adalah penemuan mesin cetak pertama oleh Johannes Gutenberg pada tahun 1455; ini merupakan revolusi teknologi pertama manusia dalam hal menyebarkan informasi ke banyak orang dengan cepat setelah penemuan kertas. Penerbitan surat kabar, majalah, buku, dan alat cetak lainnya berkembang sangat pesat dengan penemuan alat cetak. Dengan kehadiran mesin cetak dari Gutenberg, kemudian muncul teknologi lain seperti mesin linotype (mesin ketik), lithography (mesin print pertama), photoengraving (perkembangan mesin cetak dengan kombinasi teknik foto), dan photocopy hingga penggunaan komputer dalam mencetak (Yusniah et al., 2022).

Di Indonesia Pada tahun 1930, kota hanya memiliki sedikit teknologi dan belum banyak digunakan karena budaya mencari informasi dari mulut ke mulut belum berkembang sangat pesat. Mereka tetap menggunakan metode komunikasi langsung. Menurut informasi yang dikumpulkan oleh peneliti, karena Indonesia belum merdeka pada saat itu dan belum mengembangkan teknologi dan temuan baru. Saat ini, terdapat sedikit produksi teknologi. Walaupun negara lain mungkin sudah memiliki teknologi yang lebih banyak dibandingkan dengan Indonesia, teknologi saat itu masih berkembang. Setelah Indonesia merdeka, teknologi dikembangkan kembali dan terus dikembangkan hingga saat ini. Teknologi yang dimulai pada tahun 1930 di perdesaan pasti jauh di belakang masyarakat kota, yang masih menggunakan alat sederhana untuk mencari informasi dan berkomunikasi. Namun, sistem komunikasinya tetap sama dan mereka masih berkomunikasi secara langsung pada saat itu. Mayoritas masyarakat desa tetap tradisional dan sedang berkembang ke tingkat kehidupan yang lebih baik. Komunikasi masyarakat pedesaan dengan masyarakat kota juga berbeda. Salah satunya adalah cara berkomunikasi antara sesama warga. Faktor budaya masyarakat yang bersangkutan juga memengaruhi cara berkomunikasi satu masyarakat (Wiryany et al., 2022).

Perkembangan TIK di Indonesia terbagi menjadi dua , yang pertama yaitu berdasarkan perangkat yang berkembang dan yang kedua yaitu berdasarkan masanya. Perkembangan teknologi yang berdasarkan pada perangkat yang berkembang dimulai dengan penemuan mesin cetak pertama oleh Johanness Gutenberg pada tahun 1455, Penemuan telepon pada tahun 1876, oleh Alexander Graham Bell, Ditemukannya radio siaran. Jaringan radio siaran mulai berkembang sejak tahun 1920-an. Puncak pertumbuhannya terjadi pada tahun 1926, Penemuan teknologi televisi pada tahun 1926, dan bermunculan TV komersil pada tahun 194, serta Penemuan Komputer pada tahun 1946 (Yusniah et al., 2022) yang terus berkembang hingga saat ini.

Teknologi informasi bisa menyebabkan pergeseran cara praktik dan perubahan cara berpikir, misalnya jika sebelumnya dalam praktik bisnis optimal sering kali dianggap prinsip utama, hal ini bisa ditunjukkan dengan perubahan prinsip optimal yaitu dengan kehadiran teknologi informasi telah membuat prinsip ini dipertanyakan lagi yaitu bukan optimalisasi yang memegang peranan penting, melainkan inovasilah yang memegang kunci (Mildawati, 2016). Perkembangan teknologi informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan dan memunculkan fenomena e-life, yaitu kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Teknologi informasi dan internet sudah marasuk ke dalam kehidupan sehari-hari dan perkembangannya dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga itu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas (Santi et al., 2021).

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat cepat ini, kemungkinan besar isi tas siswa sekolah dasar akan terdiri dari smartphone, jam tangan pintar, alat musik, alat olahraga, bekal makan siang, dan notebook atau tablet yang memiliki akses internet. Oleh karena itu, guru harus memulai dengan mengenalkan penggunaan alat-alat ini secara tepat dan benar dalam pembelajaran. Untuk menyiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran, guru dapat menggunakan laptop, proyektor LCD (liquid-crystal display), PPT, email, dan internet. TIK dalam persiapan pembelajaran dapat membantu guru menemukan bahan ajar dan metode mengajar yang baik (Huda, 2020). Oleh karena perkembangan teknologi yang begitu pesat, maka sudah seharusnya guru di sekolah mulai memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran sekaligus mengenalkan TIK kepada siswa agar siswa terbiasa dengan penggunaan teknologi.

Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Belajar PAI

Menurut Nana Sudjana, sumber belajar adalah segala alat yang digunakan untuk membuat proses pembelajaran lebih mudah bagi seseorang, sedangkan Torkleson

menyatakan bahwa sumber belajar mencakup segala sesuatu yang digunakan untuk kepentingan pelajaran, termasuk apa yang ada di sekolah saat ini, saat ini, dan di masa depan. Dalam definisi ini, kata "kepentingan pelajaran" menunjukkan bahwa sumber belajar dan pemanfaatannya mencakup berbagai sumber, bukan hanya alat dengar atau visual, tetapi juga sumber yang dapat membantu kegiatan belajar (Rohani, 2020). Dengan kata lain, sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang terjadi di dunia ini, maka sumber belajar menjadi lebih luas lagi, tidak hanya terbatas pada buku dan pendidik saja, namun sudah menjadi luas, pendidik maupun peserta didik dapat menjadikan segala sesuatu sebagai sumber belajar, bahkan sesuatu yang tidak terlihat sekalipun.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga membawa perubahan yang signifikan dalam percepatan dan inovasi penyelenggaraan pendidikan di berbagai Negara. Dengan menggunakan TIK, kita dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan akses yang luas terhadap ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan berkualitas tinggi. TIK juga memungkinkan penyebaran informasi secara luas, cepat, efektif, dan efisien. Munir menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dan komunikasi dalam bidang pendidikan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengakses materi pelajaran secara interaktif melalui penggunaan jaringan komputer dan computer (Dewi & Hilman, 2018). Banyaknya TIK yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber belajar dalam pembelajaran PAI juga menuntut guru PAI untuk mulai memperhatikan kemampuan dan kepaan mereka terhadap kemajuan teknologi yang sedang terjadi. Dalam pembelajaran PAI ada banyak TIK yang dapat guru PAI gunakan sebagai sumber belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *E-book* (Buku Elektronik)

Menurut Munif dan Suwarno, buku elektronik adalah versi digital dari buku cetak, yang biasanya terdiri dari setumpuk kertas yang berisi teks, teks, atau gambar. Buku elektronik berisi informasi digital yang dapat berisi teks, gambar, audio, dan video, dan dapat dibaca di komputer, laptop, tablet, atau smartphone. Sebagai buku digital, e-book membuat hidup lebih mudah bagi orang-orang, terutama pelajar, karena mereka dapat membaca ratusan halaman buku dalam satu file dan mengurangi biaya membeli buku fisik (Ela, Suryani, Khoiriyah, 2018).

Pembaca menggunakan e-book sebagai alat untuk belajar. Banyak orang saat ini membuat e-book yang berisi wacana ilmu pengetahuan dan panduan pada bidang tertentu.

Saat ini, pengajar tidak hanya harus dapat membuat materi ajar yang dicetak tetapi juga harus dapat menggunakan bahan ajar elektronik sebagai media informasi. Pebisnis sekarang banyak yang memberikan E-book gratis kepada calon pelanggan mereka dengan email, di mana calon pelanggan dapat mendownload bahan ajar atau tutorial yang mereka butuhkan. Karena bentuk digitalnya, proses pembuatan dan penyebaran e-book ini sangat mudah. Oleh karena itu, e-book sangat cocok untuk digunakan sebagai sumber informasi (Ningsih & Ulya, 2024).

Kemudahan akses terhadap e-book dapat menjadikan e-book sebagai alternative sumber belajar diluar buku cetak yang tersedia di sekolah, e-book dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui smartphone dengan menggunakan jaringan internet. Mudahnnya mengakses e-book sehausnya menjadikan e-book sebagai salah satu sumber belajar yang bisa dianggap efektif dalam pembelajaran PAI, sebagaimana dijelaskan dalam studinya, Rosida menyatakan bahwa e-book interaktif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Ela, Suryani, Khoiriyah, 2018), oleh karena itu, penguasaan dan pengetahuan guru PAI terhadap e-book sangatlah penting, keterbatasan buku cetak yang disediakan oleh sekolah harus menjadi motivasi pemberian akses bagi siswa pada berbagai sumber belajar berbasis e-book, selain dapat diakses kapanpun dan dimanapun, dengan adanya e-book juga dapat mengurangi beban peserta didik dalam membawa buku cetak yang cenderung berat setiap hari ke sekolah, peserta didik hanya perlu membawa smartphone dan sekolah perlu menyediakan jaringan internet.

b. E-Modul (Modul Elektronik)

Salah satu definisi modul elektronik adalah bahan pendidikan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dan disajikan dalam bentuk elektronik yang dihubungkan dengan tautan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif. Definisi lain dari modul elektronik adalah bahan pendidikan mandiri yang disajikan secara sistematis ke dalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan (N. L. Purnamasari, 2020).

E-modul digunakan sebagai sarana pembelajaran yang mencakup materi, metode, dan evaluasi pembelajaran yang dirancang secara praktis sehingga menarik minat belajar siswa. Selain itu, karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja dengan alat yang cukup, membuat belajar lebih mudah bagi siswa dan guru. Modul pembelajaran elektronik memiliki sifat pembelajaran sendiri, yang berarti hanya mencakup satu topik pembelajaran, sehingga siswa dapat benar-benar fokus pada topik yang diajarkan. Self contained berarti bahwa setiap komponen materi dimasukkan ke dalam modul. Dengan berdiri sendiri, modul dapat digunakan secara mandiri dan tidak bergantung pada media lain. Karena pembuatan

e-modul disesuaikan dengan karakter siswa, itu fleksibel. Friendly user berarti cocok dengan penggunanya. Konsistensi adalah karakteristik yang menunjukkan bahwa penggunaan font dan komponen lainnya konsisten dan tidak berbeda dari penggunaan modul umum (Sunita, 2020).

Penggunaan modul elektronik oleh guru PAI sama halnya dengan penggunaan buku elektronik, bedanya adalah modul elektronik lebih ringkas karena pembahasannya hanya mencakup materi yang sedang dipelajari, oleh sebab itu modul elektronik juga dapat dijadikan alternative untuk mengatasi kebosanan siswa dalam membaca buku yang terlalu panjang.

Hendri Gunawan dalam penelitiannya yang berjudul efektifitas penggunaan e-modul terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa menyatakan bahwa modul elektronik cukup efektif untuk meningkatkan memiliki efek potensial terhadap hasil belajar siswa dan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan nilai akhir sekitar 73,91% masuk kedalam kategori sangat baik(Hendri, 2018).

c. Internet

Pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan TIK untuk mencari sumber belajar melalui internet yang merupakan wadah pencarian informasi yang sangat luas dan tak terbatas (Lestari & Pratama, 2020). penggunaan TIK dalam pendidikan Islam dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan. Salah satu bentuk penggunaannya adalah dengan memanfaatkan internet sebagai sumber informasi. Guru dan siswa dapat mencari informasi mengenai topik tertentu melalui internet. Internet juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh, siswa dapat mengakses materi pembelajaran melalui internet, dan dapat berkomunikasi dengan guru melalui video conference (Fauzi & Arifin, 2023). Terdapat beberapa karakteristik internet yang perlu dimengerti oleh pendidik dan peserta didik agar dapat dengan tepat menggunakannya sebagai sarana pembelajaran,yaitu :

- 1) Bahwa internet merupakan perpustakaan raksasa yang sangat sulit menghitung berapa banyak jumlah sumber informasi yang dapat diakses secara gratis serta sangat mendukung kesuksesan keterlaksanaannya pembelajaran berbasis elektronik (e-learning).
- 2) Seluruh sumber yang diperoleh melalui jaringan internet, dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkannya termasuk guru maupun peserta didik (Anshori, 2017).

Dengan memahami karakteristik tersebut, maka pendidik maupun peserta didik dapat mengerti bahwa sumber belajar dapat diakses dengan mudah melalui internet tanpa batasan ruang dan waktu.

Dengan kemudahan pendidik mengakses berbagai informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, maka pendidik dapat melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung-jawabnya yang sesuai dengan perkembangan keilmuan dan juga pendidik dapat mengembangkan diri dan melaksanakan penelitian melalui berbagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat diakses melalui internet untuk meningkatkan wawasannya (Anshori, 2017). Terjadinya revolusi teknologi dimulai dengan jaringan internet. Banyak individu dan lembaga, baik pemerintah maupun swasta, termasuk lembaga seperti perpustakaan, semakin tertarik pada internet. Internet disukai oleh banyak orang karena banyak hal praktis, seperti (Hamka, 2015):

- 1) Audien global: Internet membuat publikasi informasi sangat efektif karena mencapai kurang lebih 190 negara di seluruh dunia dan membuatnya menjadi media yang sangat efektif untuk mempublikasikan informasi.
- 2) Operasi nonstop: Internet adalah mesin bisnis yang sangat efektif karena tersedia setiap saat. Anda tidak perlu lagi menunggu hingga sumber daya tersedia untuk menjalankan bisnis karena internet tersedia setiap saat.
- 3) Murah: Internet sangat murah dibandingkan dengan media lainnya, dan dengan biaya hanya beberapa ratus ribu, Anda dapat menyampaikan informasi ke semua pengguna internet di seluruh dunia. Ini menunjukkan bahwa internet adalah media yang praktis dan murah.
- 4) Penyebaran informasi: Jutaan pengguna lain dapat memanfaatkan informasi yang tersedia di internet. Misalnya, dalam hal media www, hal ini sangat sulit untuk dilakukan dalam dunia nyata.
- 5) Alat publikasi: Jika internet dianggap sebagai alat publikasi yang cukup andal, itu tidak terlalu berlebihan. Banyak aplikasi berbasis internet yang mudah diakses dan dijual saat ini.

Pemanfaatan TIK Sebagai Media Pembelajaran PAI

Menurut Hamidjojo dalam Latuheru, media didefinisikan sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat tersebut sampai kepada orang yang dituju, lebih lanjut Menurut Heinich, media pembelajaran adalah media yang membawa pesan atau informasi yang dimaksudkan untuk pembelajaran atau mengandung

tujuan pembelajaran, sedangkan Gagne dan Briggs, di sisi lain, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Alat-alat ini termasuk buku, tape recorder, kaset, kamera video, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, televisi, dan computer (Jannah, 2009). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang bertujuan agar materi pembelajaran dapat disampaikan dan diterima dengan mudah oleh siswa.

Sasaran penggunaan media adalah agar anak-anak belajar membuat sesuatu yang baru dan memanfaatkan sesuatu yang sudah ada untuk digunakan dalam berbagai cara yang bermanfaat dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, mereka mudah memahami dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru (Rohani, 2020). Orang semakin menyadari pentingnya media pembelajaran. Pengelolaan sumber daya pembelajaran sudah sangat penting. Bahkan pertumbuhan ini terjadi secara bertahap. Perpustakaan telah berubah dari fokus pada penyediaan dokumen cetak menjadi fokus pada penyediaan layanan multisensori yang memanfaatkan berbagai kemampuan individu untuk mengakses informasi. Perubahan ini telah membuat layanan yang diberikan secara luas dan bervariasi menjadi wajib secara hukum. Selain itu, dengan semakin banyak kemajuan di bidang teknologi dan komunikasi serta dinamika proses belajar, pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran menjadi semakin sulit. Akibatnya, berbagai jenis media pendidikan semakin beragam (Anshori, 2017). Ada beberapa jenis TIK yang dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran PAI, yaitu:

a. Teknologi Informasi Berbasis Visual.

Setiap gambar, model, benda, atau alat lain yang memberikan pengalaman visual nyata kepada siswa didefinisikan sebagai pengajaran visual (Siregar & Marpaung, 2020). Contoh TIK yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI yang termasuk kedalam jenis TIK berbasis visual diantaranya adalah:

1) Microsoft PowerPoint

Program Microsoft PowerPoint memungkinkan guru membuat media pembelajaran interaktif. Ini pasti dapat menghemat waktu dan membantu siswa memahami konsep pembelajaran PAI yang dipaparkan. Selain itu, Microsoft PowerPoint dapat digunakan sebagai media belajar PAI untuk membuat permainan interaktif yang mewakili bahan ajar dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Visualisasi PAI dapat ditunjukkan dengan grafik atau gambar (Gulo & Harefa, 2022). Melalui program

ini, pendidik hanya dapat menampilkan inti atau elemen penting dari materi yang akan diajarkan saja. Dengan animasi yang menarik, ini akan membuat peserta didik lebih tertarik dan menarik perhatian. Selanjutnya, akan lebih jelas jika pendidik memberikan penjelasan tambahan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Fauzi & Arifin, 2023).

2) *Google Slide*

Menurut Andrian Rosadi dalam artikel yang berjudul Media Presentasi Slide menyatakan bahwa Google slide adalah salah satu perangkat lunak pembuatan slide presentasi secara online. (S. Purnamasari et al., 2019) Hampir sama dengan Microsoft powerpoint, google slides juga digunakan sebagai perancang media pembelajaran yang berbasis visual dalam bentuk slide presentasi, yang dapat memuat gambar, grafik, tabel dan tulisan, perbedaannya adalah, Microsoft powerpoint dapat dijalankan secara offline pada computer, namun google slides harus dijalankan secara online atau memerlukan internet.

b. Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Audio

TIK berbasis audio dalam pembelajaran PAI adalah penggunaan teknologi informasi yang berkenaan dengan pendengaran siswa yaitu penggunaan audio streaming, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan basis pendengaran (Kusumawati, 2023). Contoh penerapan TIK berbasis audio dalam pembelajaran PAI adalah, pada materi yang mengandung bacaan Al-Qur'an, guru dapat menggunakan audio streaming baik melalui computer, laptop ataupun smartphone untuk memperdengarkan bacaan ayat yang harus dibaca dengan baik dan benar.

c. Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Audio Visual

Metode pembelajaran interaktif dengan bantuan komputer, atau CAI, digunakan pada Compact Disk multimedia pembelajaran interaktif. Dengan menggunakan teknologi ini, siswa dapat mempelajari informasi melalui kombinasi suara dan visual. Dengan menonton film, siswa dapat memperoleh ilmu atau pengetahuan dari dua dasar audio dan visual. Contoh nilai karakter dalam film Habibi dan Ainun di PAI (Fauzi & Arifin, 2023). teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara ini diantaranya adalah computer, atau laptop dan *LCD Proyektor*, sementara salah satu contoh aplikasi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar audio visual pada pembelajaran PAI yaitu *youtube*.

SIMPULAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi pada masa ini, berkembang pula hal-hal yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI. TIK menjadi unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran PAI baik sebagai sumber maupun media pembelajaran. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan TIK di dunia, maka guru PAI harus mulai memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran PAI, dalam pemanfaatan TIK sebagai sumber belajar ini memiliki peranan dalam mempermudah peserta didik maupun guru PAI dalam mengakses sumber belajar yang lebih luas dan lebih relevan dengan masa sekarang, guru maupun peserta didik dapat mengakses sumber belajar tanpa batasan ruang dan waktu baik melalui handphone, computer, laptop, televisi maupun smartphone, sumber belajar yang dapat diakses jumlahnya tidak terbatas, mulai dari skala nasional sampai dengan skala Internasional, beberapa produk TIK yang dapat digunakan sebagai sumber belajar diantaranya adalah: 1) E-book (buku elektronik), 2) e-modul (modul elektronik) dan 3) internet.

Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran oleh guru PAI juga dapat mempermudah penyampaian materi oleh guru PAI serta pemahaman materi oleh peserta didik, dengan bantuan TIK, pembelajaran PAI yang bersifat abstrak, misalnya seperti proses penyembelihan hewan kurban akan lebih mudah dipahami dengan penjelasan melalui video. Beberapa produk TIK yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran PAI diantaranya adalah: 1) TIK berbasis visual seperti powerpoint dan google slides, 2) TIK berbasis audio seperti aplikasi audio streaming, dan 3) TIK berbasis audio visual seperti video youtube.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Integrasi Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Amanah Ilmu*, 3(1), 13–23. <https://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/amanah-ilmu/article/view/990>
- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 1(1), 10–20. <http://publikasi.stkippgri-bkl.ac.id/index.php/CC/article/view/61>
- Batubara, H. H. (2019). Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). In PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA) (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEM

BETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Dewi, S. Z., & Hilman, I. (2018). Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 48–53. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/>
- Ela, Suryani, Khoiriyah, I. S. A. (2018). Pemanfaatan E-book sebagai Sumber Belajar Mandiri. *International Journal of Community Service Learning*, 2(3), 177–184.
- Fauzi, M., & Arifin, M. S. (2023). Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pendidikan Islam. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 19–33. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.217>
- Fitrianingrum, A., & Novianti, U. (2022). Pemanfaatan Media Berbasis TIK pada Pembelajaran PAI Di SD. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 3(1), 11–15. <https://doi.org/10.37251/jske.v3i1.398>
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 291–299. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.40>
- Hamka, H. (2015). Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa lain Palu. *HUNAFA: Jurnal Studia Islamika*, 12(1), 95. <https://doi.org/10.24239/jsi.v12i1.383.95-119>
- Hendri, G. (2018). Efektivitas Penggunaan E-Modul terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 53(9), 1689–1699.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Jannah, R. (2009). Media Pembelajaran. In ANTASARI PRESS.
- Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>
- Lestari, I., & Pratama, M. H. (2020). Pemanfaatan TIK Sebagai Media Pembelajaran dan Sumber Belajar oleh Guru TIK. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v4i2.2634>
- Mahbuddin, A. N. G. (2020). Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(2), 183–196.
- Mildawati, T. (2016). Teknologi Informasi Dan Perkembangannya Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 101. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2000.v4.i2.1904>

- Ningsih, F. S., & Ulya, H. K. (2024). Pemanfaatan E-book sebagai Sumber Belajar pada Kurikulum Merdeka. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.62825/revorma.v4i1.98>
- Pandemi, M., & Fadhillah, R. (2020). Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Purnamasari, N. L. (2020). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Pada Pelajaran Tik Kelas Vii Smpn 1 Kauman. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(2), 71–77. <https://doi.org/10.52060/pti.v1i2.404>
- Purnamasari, S., Heryawan, A., & Ardie, R. (2019). PENGEMBANGAN MODEL MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SLIDE PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP (The Development of Learning Media Bases on Google Slide in Secondary School). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 37–43.
- Rohani. (2020). Media Pembelajaran. *Repository.Uinsu*, 234. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr8w9uLXRR&sig=dO9nzuMdeU76Gwa7wE2-xLcBB7I>
- Santi, N., Aimanun, Mardianto, & Nirwana Anas. (2021). Prinsip dan Pengembangan Media IT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Islamic Education*, 1(2), 74–82. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.73>
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61–69. <https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437>
- Sunita. (2020). Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) sebagai Sarana Pembelajaran Jarak Jauh. *Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan*, May, 1–4.
- Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242–252. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>
- Yusniah, Y., Putri, A., & Simatupang, A. (2022). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 330–337. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i2.2460>.